



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT.BANK
MUAMALAT INDONESIA,Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**LILY KARLINA HARAHAHAP
NIM. 15 4010 0081**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT.BANK
MUAMALAT INDONESIA,Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

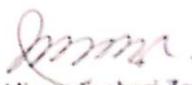
Oleh:

**LILY KARLINA HARAHAP
NIM. 15 4010 0081**

PEMBIMBING I


**Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II


**Aliman Syahuri Zein, MEI
NIDN.2028048201**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **LILY KARLINA HARAHAP**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **LILY KARLINA HARAHAP** yang berjudul **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

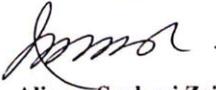
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Aliman Syahuri Zein, MEI
NIDN. 2028048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LILY KARLINA HARAHAP
NIM : 15 401 00081
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 Juli 2021
Saya yang Menyatakan,



LILY KARLINA HARAHAP
NIM. 15 401 00081

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LILY KARLINA HARAHAP
NIM : 15 401 00081
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA BANK MUAMALAT INDONESIA”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 Juli 2021

Yang menyatakan,



LILY KARLINA HARAHAP
NIM. 15 401 00081

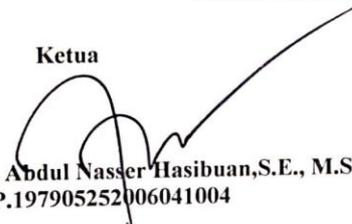


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

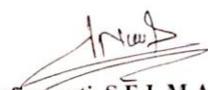
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : LILY KARLINA HARAHAP
NIM : 15 401 00081
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NET
PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. BANK
MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

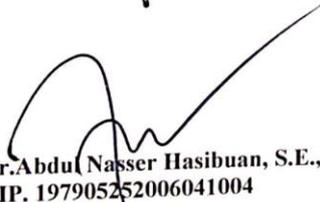
Ketua


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.SI
NIP.197905252006041004

Sekretaris

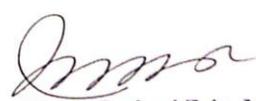

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.SI
NIP. 197905252006041004


Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.198211162011012003


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP.19790720201101005


Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN.2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/10 Juni 2021
Pukul : 09.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/70,75 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,03
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NET
PROFIT MARGIN (NPM) PADA BANK MUAMALAT
INDONESIA**

NAMA : LILY KARLINA HARAHAP
NIM : 15 401 00081

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 November 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Lily Karlina Harahap

NIM : 15 401 00081

Judul Skripsi : Faktor- Faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa *net profit margin* pada bank muamalat terus mengalami penurunan yang dimana penurunan terendah NPM terjadi pada tahun 2019 kuartal 3. Hal ini juga tidak didorong oleh peningkatan *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Asset Turnover*. Bank Muamalat merupakan salah satu pelopor berdirinya bank syariah di Indonesia sehingga penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan NPM nya agar dapat terus bertahan di tengah masyarakat, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang dapat mempengaruhi NPM bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu lembaga keuangan bank dan analisis laporan keuangan, dimana dengan menganalisis laporan keuangan bank peneliti dapat mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi fenomena di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sehingga pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan *Net Profit Margin*, *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Asset Turnover*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini sebanyak 36 sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang di publikasi bank Muamalat, Tbk. dari tahun 2011 hingga 2019. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji F.

Berdasarkan hasil pada uji t, variabel CT tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, WCT tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan FAT memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Berdasarkan uji F variabel CT, WCT, dan FAT secara simultan mempengaruhi NPM pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Kata Kunci : *Net Profit Margin*, *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.A Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
4. Delima Sari Lubis, MA selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Aliman Syahuri Zein, MEI selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta yaitu kepada Dirham Harahap yang selaluberkorban dan berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang

dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. dan yang paling istimewa kepada ibunda Samseri Ani Siregarbeliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul kharimah. Dan terima kasih kepada adik-adik saya Amel Ari Putra Harahap, Diah Pahma Sari Harahap dan Perdi Hakim Harahap yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Teristimewa kepada keluarga kecil tercinta saya yaitu Suami saya Ahmad Akbar Tanjung dan juga anak saya tersayang Anugrah Hamongan Tanjung yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk peneliti dan terima kasih atas kerjasamanya.
11. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah-2 Angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah berjuang bersama meraih gelar sarjana, Semoga kita semua sukses dan berhasil meraih cita-cita.

Bantuan, bimbingan dan motivasi yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan amat sangat berharga, peneliti mungkin tidak dapat membalasnya dan tanpa kalian semua peneliti bukan siapa-siapa. Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah Bapak/Ibu dan saudara-saudari berikan kepada peneliti.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti, sehingga peneliti masih perlu mendapat bimbingan serta arahan dari berbagai pihak demi untuk kesempurnaan penelitian ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, 30 April 2021
Peneliti,

LILY KARLINA HARAHAHAP
NIM. 15 401 00081

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tandasekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Translitasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	j	je
ح	hā`	h	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	kh	ka dan kha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	śād	ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	ṭ	te (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā`	z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

فَا	fā`	f	Ef
قَا	Qāf	q	Qi
كَا	Kāf	k	Ka
لَا	Lām	l	El
مَا	Mīm	m	Em
نَا	Nūn	n	En
وَا	Wāwu	w	We
هَا	hā`	h	Ha
ءَا	Hamzah	'	<i>apostrof</i> , tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
يَا	yā`	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/ _____	Fathah	a	a
_____ /	Kasrah	i	i
_____وْ	Dammah	u	u

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
وْ.....	Fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ئ.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ئ.....ئ.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و.....و.....	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutahhidup yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang

diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh hurufqamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuksian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tek terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid..

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Tranliterasi Arab-Latin*, Cetakan Kelima, 2003. Jakarta: Proyek Pengajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
E. Definisi Operasional Variabel	11
D. Rumusan Masalah	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	18
1. Net Profit Margin	18
a. Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	18
b. Faktor – Faktor Penentu <i>Net Profit Margin</i>	19
c. Indikator <i>Net Profit Margin</i>	20
d. <i>Net Profit Margin</i> dalam Perspektif Islam.....	21
2. Cash Turnover	23
a. Pengertian <i>Cash Turnover</i>	23
b. Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Bank Syariah	24
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan Kas.....	26
d. Indikator <i>Cash Turnover</i>	27
3. Working Capital Turnover	28
a. Pengertian <i>Working Capital Turnover</i>	28
b. Sumber Modal Kerja.....	29
c. Elemen-Elemen Modal Kerja	30
d. Indikator <i>Working Capital Turnover</i>	31
4. Fixed Asset Turnover	33
a. Pengertian <i>Fixed Asset Turnover</i>	33
b. Karakteristik Aktiva Tetap.....	34
c. Klasifikasi Aktiva Tetap	34
d. Indikator <i>Fixed Asset Turnover</i>	35
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	40
D. Hipotesis	41

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian	43
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	45
1. Uji Normalitas	45
2. Uji Asumsi Klasik	46
a. Uji Multikolinearitas	46
b. Uji Heterokedastisitas	46
c. Uji Autokorelasi	47
3. Analisis Regresi Linear Berganda	48
4. Analisis Koefisien Determinasi	49
5. Uji Hipotesis	50
a. Uji Statistik t	50
b. Uji Statistik f	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	51
1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	51
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	53
B. Hasil Analisis Data	53
1. Uji Normalitas	53
2. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heterokedastisitas	55
c. Uji Autokorelasi	55
3. Analisis Regresi Linear Berganda	56
4. Uji Koefisien Determinasi	57
5. Pengujian Hipotesis	58
a. Uji Parsial (uji t)	58
b. Uji Simultan (uji F)	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan pada dasarnya berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.¹ Jadi, lembaga keuangan merupakan lembaga perantara pihak yang melebihi kelebihan dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana. Di saat sekarang ini tentunya segala sesuatunya menjadi sangat lebih mudah. Hal ini karena sudah tersedianya lembaga yang selalu siap melayani nasabah dengan mudah, cepat, dan terpercaya yakni perbankan.

Kemudian baik tidak tidaknya pendapatan suatu perbankan dapat dilihat dari rasio profitabilitas bank tersebut dimana tujuan utamanya adalah untuk mengukur efisiensi aktivitas perbankan dan kemampuan perbankan untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran efektifitas manajemen suatu perbankan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perbankan memungkinkan perbandingan antara laba dengan aktivitas atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas menggambarkan kemampuan suatu perbankan dalam menghasilkan laba, melalui semua kemampuan dan sumber

¹Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: Jakarta Kencana, 2010), 29.

yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan jumlah karyawan.² Adapun rasio yang dimaksud adalah NPM.

NPM merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perbankan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.³ Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan yang dihasilkan oleh perbankan. Menurut Harahap, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perbankan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.⁴ Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perbankan menekan biaya- biaya perbankan pada periode tertentu.

Persentase NPM yang tinggi menandakan kemampuan perbankan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan persentase NPM yang rendah menandakan penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu. Hubungan antara laba bersih sisa pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perbankan cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan. PT. Bank Muamalat Tbk. merupakan syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tahun 1992. Seiring perkembangannya terdapat sebuah fenomena dimana semakin menurunnya tingkat profitabilitas dari PT. Bank Muamalat Indonesia

²Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 104.

³Djarwanto, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2004), 75.

⁴Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, n.d.), 304.

Tbk. Penurunan NPM ini dimulai dari tahun 2009 hingga tahun 2018 dimana penurunan yang signifikan dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2018 yang tidak dibarengi dengan peningkatan *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, Dan *Fixed Assets Turnover*, sehingga penting bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dalam meningkatkan profitabilitasnya sebagaimana Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia.

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, yang dimana penjualan yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk seperti produk tabungan, muamalat prioritas, giro, deposito, kartu shar-e debit, pembiayaan dan investasi adalah produk yang memiliki keuntungan bagi nasabah dalam berinvestasi dan menabung. Sehingga hal ini dapat mendorong NPM dari Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dimana semakin besar NPM, maka kinerja perbankan akan semakin produktif, rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perbankan untuk mendapatkan laba yang tinggi⁵. Adapun *Net Profit Margin* dari Bank Muamalat Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

⁵Thio Lie Sha, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013," *Jurnal Akuntansi* 19, no. 2 (2017): 280, <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.99..>

Tabel I.1
Cash Turn Over, Working Capital Turn Over, Fixed Assets Turn Over dan
Net Profit Margin PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Periode 2011-2018

Tahun		Net Profit Margin (persen)	Cash Turnover (kali)	Working Capital Turnover (kali)	Fixed Assets Turnover (kali)
2011	1	88,6%	1,14	0,62	1,57
	2	45,9%	2,53	2,38	3,03
	3	30,3%	3,21	2,65	4,18
	4	25,1%	3,81	0,32	4,67
2012	1	98,0%	1,04	0,18	1,32
	2	56,9%	2,32	14,28	2,66
	3	41,0%	3,18	3,78	3,83
	4	33,1%	3,18	0,90	4,29
2013	1	119,5%	0,91	0,35	1,28
	2	63,3%	2,16	1,34	2,61
	3	44,5%	2,92	2,33	3,79
	4	33,3%	3,04	1,65	4,77
2014	1	132,3%	0,80	0,45	3,40
	2	69,1%	1,55	7,47	3,30
	3	39,4%	1,86	2,37	2,74
	4	12,4%	2,09	0,46	1,10
2015	1	51,5%	0,64	6,67	1,20
	2	4,1%	0,14	0,03	0,28
	3	4,0%	0,15	0,10	0,31
	4	3,6%	0,14	0,13	0,29
2016	1	7,6%	0,04	0,01	0,08
	2	4,7%	0,01	0,00	0,02
	3	4,1%	0,05	0,01	0,09
	4	7,8%	0,10	0,11	0,15
2017	1	3,9%	0,03	0,14	0,04
	2	4,8%	0,07	1,19	0,11
	3	3,7%	0,07	0,03	0,10
	4	2,2%	0,06	0,02	0,07
2018	1	5,3%	0,03	0,02	0,04
	2	16,3%	0,20	0,06	0,28
	3	11,7%	0,21	0,04	0,31
	4	4,4%	0,10	0,01	0,12
2019	1	2,3%	0,01	0,00	0,02
	2	2,5%	0,02	0,00	0,03
	3	1,4%	0,05	0,00	0,06
	4	4,3%	0,03	0,01	0,04

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2019.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kenaikan tertinggi pada NPM Bank Muamalat yaitu pada tahun 2014 triwulan 1 dengan peningkatan sebesar 132,3%, dan NPM terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan 4 yaitu sebesar 2,2%. Dan hal ini tidak juga diimbangi oleh peningkatan *cash turnover* dimana penurunan terendah terjadi pada tahun 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,1 kali putaran kas dan yang tertinggi yaitu pada tahun 2011 triwulan 3 yaitu 3.21 kali. Begitu juga dengan *Working Capital Turnover* dimana peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif yaitu *Working Capital Turnover* terendah pada bank muamalat terjadi pada tahun 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,00 kali putaran dan peningkatan perputaran modal kerja tertinggi yaitu pada tahun 2012 triwulan 2 yaitu sebesar 14,28 kali perputaran modal kerja. Adapun *Fixed Assets Turnover* atau perputaran aktiva Bank Muamalat juga terus mengalami penurunan dimana penurunan dimana penurunan terendah terjadi pada 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,02 kali dan perputaran tertinggi terjadi pada tahun 2013 triwulan 4 yaitu sebesar 4,77 kali perputaran aktiva.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan terjadi fluktuasi pada *Net Profit Margin*, *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover* pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal ini tentu saja mempengaruhi profitabilitas Bank Muamalat dari tahun ke tahun, mengingat Bank Muamalat juga merupakan bank syariah pertama di Indonesia sehingga penting bagi perbankan untuk terus meningkatkan profitabilitasnya sehingga yang dimana diketahui berdasarkan data yang diolah peneliti NPM Bank

Muamalat terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Menurut Lukman Syamsudinia mengatakan bahwa:

Net profit margin merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expenses* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan. Suatu *net profit* margin yang baik akan sangat tergantung dari jenis industri di dalam mana perbankan berusaha.⁶

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* hasil dari penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. I Gusti Ayu dan Ni Putu Santi dalam Jurnal penelitiannya menyimpulkan bahwa “Perputaran kas (*Cash Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas suatu perbankan, sedangkan kecukupan modal, dan risiko operasi tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* secara parsial”⁷. Dewi Rachmawati Widianingsih dalam tesisnya menyimpulkan “*Working Capital Turnover* dan kecukupan modal berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, sedangkan kecukupan modal tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* secara parsial.”⁸. Clairene E.E. Santoso, dalam jurnal penelitiannya mengatakan “secara simultan variabel bebas yang diteliti yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang mempengaruhi *Net Profit Margin* sedangkan secara parsial

⁶Lukman Syamsudin, *Manajemen Keuangan Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 62.

⁷Nian Afrian et al., “Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI,” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 2108, <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>.

⁸Dewi Rachmawati Widianingsih, “Pengaruh Kecukupan Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Bank BRI Syariah,” *Tesis: UIN Sunan Gunung*, 2020 21, no. 1 (2020): 1.

hanya perputaran piutang yang mempengaruhi *Net Profit Margin* Pada PT. Pegadaian (persero) Periode 2000-2011”⁹.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa masih belum jelas apa saja faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* dimana masih ada penelitian yang menyimpulkan bahwa *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover* tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* tetapi ada pula penelitian yang menyimpulkan bahwa bahwa *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover* mempengaruhi *Net Profit Margin*. Sehingga belum dapat disimpulkan apa saja yang menjadi faktor meningkatnya *Net Profit Margin* dan peneliti berusaha menganalisis kembali *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover* apakah dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Kemudian agar tercapainya tujuan kinerja profitabilitas yang baik Salah satu alat untuk mengukur kinerja perbankan dapat dilihat dari tingkat perputaran kas, perputaran modal kerja, dan perputaran aktiva. Perputaran kas (*Cash Turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Semakin tinggi perputaran kas menunjukkan bahwa perbankan efisiensi dalam penggunaan kas, sedangkan kas yang berlebihan dengan modal kerja yang kecil justru mengakibatkan perbankan tidak dapat memenuhi kebutuhan perbankan. Demikian juga dengan kas semakin

⁹Clairene E.E. Santoso, “Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero),” *Jurnal EMBA* 1, no. 4 (2013): 1588, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004..>

rendahnya perputaran kas akan mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perbankan.¹⁰

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi rasio *Cash Turn Over* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perbankan dan semakin banyak pula investor untuk menanamkan modalnya. Kas merupakan aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perbankan.

Kemudian *Working Capital Turn Over* (perputaran modal kerja) merupakan rasio mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perbankan untuk tiap rupiah modal kerja. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perbankan selama perbankan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. *Working Capital Turn Over* merupakan kemampuan modal kerja (neto) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perbankan.

Selanjutnya untuk mendukung kegiatan perbankan dalam memperoleh dana dibutuhkan aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perbankan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, berupa tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Untuk mengukur kemampuan produktivitas aktiva tetap dalam

¹⁰Santoso, 1588..

menghasilkan penjualan dilakukan dengan menghitung rasio *Fixed Assets Turnover*.

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perbankan mempunyai tingkat perputaran yang efektif dan berdampak pada keuangan perbankan. Menurut Kasmir sebagaimana yang *Fixed Assets Turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin rendah yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perbankan baik. Dan begitu sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perbankan kurang baik, dan standar *Fixed Assets Turnover* yang baik adalah 5 kali.¹¹

Berdasarkan hasil pemikiran diatas peneliti berusaha menganalisis faktor-faktor yang dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun peneliti memilih menggunakan variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, dikarenakan pada variabel-variabel inilah terjadi kerancuan pada penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Net Profit Margin*, dimana ada yang penelitian yang mengatakan berpebgaruh dan tidak berpengaruh. Sehingga peneliti tertarik menggali lebih dalam tentang variabel penelitian dalam mempengaruhi *Net Profit Margin* pada bank syariah. PT. Bank Muamalat, Tbk merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia sehingga pertumbuhan laba dari

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 184.

Bank Muamalat Indonesia, Tbk. ini dapat menjadi sinyal bahwa pertumbuhan bank syariah yang semakin baik juga dalam menghadapi kompetitor nya yaitu Bank Konvensional. Maka dari itu melihat dari permasalahan yang ada diatas peneliti tertarik untuk melakukan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margn (NPM) Pada Bank Muamalat Indonesia, Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. NPM Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang mengalami penurunan terendah dimulai tahun 2015 triwulan 2 hingga 2018 triwulan 4 yang dimana seharusnya NPM bank MuamalatIndonesia bertambah untuk menjaga stabilitas pendapatan pada bank Muamalat Indonesia.
2. NPM Bank Muamalat Indonesia, Tbk. terendah terjadi pada tahun 2017 triwulan 4 yaitu sebesar 2,2%. Sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 peningkatan NPM sangat signifikan yaitu meningkat 16,3 % pada triwulan 2 tahun 2018. Ini membuktikan NPM bank Muamalat Indonesia sangat fluktuatif dan belum diketahui faktoryang mempengaruhinya.
3. Sedangkan pada *cash turnover* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. terus mengalami penurunan mulai dari tahun 2015 triwulan 1 hingga 2018 triwulan 4 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,1 kali putaran, yang dimana seharusnya *cash turnover* ikut

meningkat dikarenakan NPM yang meningkat juga pada tahun 2015 hingga 2018.

4. *Working Capital Turnover* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. terendah pada bank muamalat terjadi pada tahun 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,00 kali putaran. Sementara NPM di tahun dan triwulan yang sama sebesar 4,7%. Sehingga ini adalah perputaran modal kerja terendah yang dialami PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. selama periode 2011-2019.
5. *Fixed Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pada tahun 2014 triwulan 1 yaitu sebesar 3.40 kali putaran sementara NPM sebesar 132.3%. seharusnya *fixed assets turnover* pada tahun dan triwulan sama juga meningkat.
6. Penurunan terendah dari *Fixed Assets Turnover* Bank Muamalat Indonesia, Tbk. terjadi pada 2016 triwulan 2 yaitu sebesar 0,02 kali, dengan NPM sebesar 4,7%. Sehingga penting bagi Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam meningkatkan profitabilitasnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019 Adapun yang mempengaruhinya adalah *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Fixed Turnover*.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep agar dapat diukur. Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional lebih menekankan kepada yang dapat dijadikan indikator dari suatu variabel. Sedangkan variabel merupakan objek penelitian dalam kegiatan penelitian.

Dari masalah yang dikemukakan di atas, peneliti menentukan 2 (dua) jenis variabel penelitian, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).¹²

1. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi, berupa *Cash Turnover* (X1), *Working Capital Turnover* (X2), *Fixed Assets Turnover* (X3).
2. Variabel terikat (dependen) adalah tipe variabel terikat yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen, berupa *Net Profit Margin* (Y).

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Cash Turnover</i> (X1)	Husnan mengatakan "Semakin tinggi cash turnover maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh dan semakin banyak pula investor untuk	1. Pendapatan Operasional (Penjualan). 2. Rata-rata kas.	Rasio

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 9.

	menanamkan modalnya. ¹³ Adapun yang dimaksud <i>cash turnover</i> dalam penelitian ini adalah <i>cash turnover</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2019.		
Working Capital Turnover (X₂)	Menurut Bambang Riyanto <i>working capital turnover</i> adalah makin pendek periode tersebut makin cepat perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut. ¹⁴ Adapun yang dimaksud <i>working capital turnover</i> dalam penelitian ini adalah <i>working capital turnover</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2019.	1. Pendapatan Operasional (Penjualan). 2. Aktiva lancar. 3. Utang lancar.	Rasio
Fixed Assets Turnover (X₃)	Menurut Kasmir <i>fixed assets turnover</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode ¹⁵ Adapun yang dimaksud <i>Fixed assets turnover</i> dalam penelitian ini adalah <i>Fixed assets turnover</i> pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2009-2019.	1. Total Pendapatan Operasional (Total Penjualan). 2. Total Aktiva.	Rasio

¹³Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), 132.

¹⁴Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perbankan*, Edisi IV (Yogyakarta: BPFE, 2001), 62.

¹⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 184.

<i>Net Profit Margin (Y)</i>	Menurut Dendawijaya dalam jurnal Nofinawati, dkk. “Pengertian <i>Net Profit Margin</i> adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan ataupun laba yang diperoleh bank jika dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya”. ¹⁶	1. Laba bersih setelah pajak. 2. Pendapatan Operasional	Rasio
-------------------------------------	---	--	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan-batasan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019?

¹⁶ Jumi Atika Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, “Pengaruh Zakat Terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,” *Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 1 (2017): 107..

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Turnover*, secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Diharap penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi selanjutnya untuk dijadikan rujukan dalam mengembangkan pengetahuan pada Lembaga Keuangan Islam Non Bank dan lebih utamanya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan untuk memperluas intelektual dan pemahaman terhadap perbankan syariah.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang *Net Profit Margin* (NPM) dan faktor-faktor saja yang mempengaruhinya terhadap peningkatan probabilitas perbankan.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap bank syariah dalam menentukan strategi agar perbankan syariah dapat meningkatkan probabilitas perusahaannya terutama PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

4. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir akademik dan memperdalam wawasan keilmuan, terutama berkaitan dengan studi yang sedang di jalani.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam menyusun proposal skripsi. Peneliti mengklasifikasikan sistematika pembahasan kedalam tiga bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatar belakangi suatu masalah untuk di teliti.

BAB II LANDASAN TEORI, merupakan bab yang membahas tentang teori (Tinjauan Umum) tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka

pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori ini membahas tentang penjelasan mengenai variable penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

BAB III METODE PENELITIAN, merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian, lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, analisis data. Secara Umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi serta jenis penelitian.

BAB IV Hasil penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum seluruh pembahasan, sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan tehnik yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisa data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Net Profit Margin* (NPM)

1) Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Menurut Dendawijaya dalam jurnal Nofinawati, dkk. “Pengertian *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan ataupun laba yang diperoleh bank jika dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya”.¹⁷ Sedangkan Menurut Pandia dalam jurnal Nofinawati, dkk “menjelaskan bahwa laba yang cukup besar tidak mencerminkan bahwa suatu bank sudah bekerja secara efisien. Dimana dapat dilihat dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan ataupun dengan profitabilitas yang diperoleh”.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *net profit margin* (NPM) adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan rasio ini dapat menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan yang dihitung dengan cara mengukur batas bawah dari penghasilan bersih dari pengelolaan perusahaan dan membaginya dengan total penjualan. Rasio ini juga menunjukkan kemampuan

¹⁷ Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, 107..

¹⁸ Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, 107.

manajemen menyisihkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya dari suatu risiko.

2) Faktor-Faktor Penentu *Net Profit Margin*

Net profit margin berfungsi untuk mengetahui laba dari setiap penjualan atau pendapatan. Menurut Kadir dan Phang bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi *net profit margin* adalah sebagai berikut:¹⁹

- a) *Current Ratio* / Rasio lancar.
- b) *Debt rasio* / Rasio hutang.
- c) *Sales growth* / Pertumbuhan penjualan.
- d) *Inventory turnover rasio*/ Perputaran persediaan.
- e) *Receivable turnover rasio* / Rasio perputaran piutang.
- f) *Working capital turnover rasio*/ Rasio perputaran modal kerja.

Dengan demikian *net profit margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba secara berkelanjutan, bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *net profit margin*. Karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik laba yang diperoleh.²⁰

3) Indikator *Net Profit Margin*

¹⁹Sthefanie Barceleona Phang Abdul Kadir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” *Manajemen Dan Akuntansi* 13, no. April (2012): 15.

²⁰Abdul Kadir, 16.

Sedangkan rumus untuk mencari *net profit margin* menurut Kasmir sebagai berikut:²¹

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Tingginya rasio *net profit margin* ini akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi *net profit margin* menandakan laba yang diperoleh cukup besar.

a) Laba bersih setelah pajak

Laba bersih setelah pajak merupakan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam suatu periode yang dinyatakan dalam istilah keuangan, laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba atau rugi dari operasi berlanjut ditambah atau dikurangi dengan operasi yang dihentikan dan dikurangi dengan kerugian yang luar biasa memberikan pemakai laporan keuangan sebuah ringkasan kinerja keuangan secara keseluruhan selama suatu periode.²²

b) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Laba atau keuntungan

²¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 184.

²²Ayu Utami Sutisna Putri, Willy Sri Yuliandhari, and Vaya Juliana Dillak, "PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) EFFECT OF NET INCOME AND CASH FLOW ON SHARE PRICE (Empirical Study On Companies LQ 45 Listed in Indonesia)" 4, no. 3 (2017): 2606.

merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam mencapai tujuannya dan aktivitasnya.²³

4) *Net Profit Margin* dalam Islam

Terdapat kalimat yang mengandung hikmah terkait dengan konsep laba dalam bisnis syariah. “Waspada terhadap bisnis yang tidak menjadi amal, yang tidak menjadi nama baik, yang tidak menjadi ilmu, yang memutuskan silaturahmi dan yang mengecewakan orang lain. Karena semua itu bukan keuntungan tapi bencana.”²⁴ Sebagaimana yang digambarkan dalam surah al-Baqarah ayat 16 sebagai berikut:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا
كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya: “Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.²⁵

Maksudnya adalah perniagaan yang menyesatkan seseorang, dengan artian dalam perniagaan tersebut seseorang melakukan penipuan terhadap barang yang akan dijual, menaikkan harga jual yang tinggi, dan lain-lain. Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram. Kemudian ada juga hadist shahih al-Bukhari yang mengatakan bahwa:

²³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 227.

²⁴ Dkk Muammar Khaddafi, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di Dalam Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), 59.

²⁵Departemen agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016), 285.

Dari Urwah al-Bariqi “Bahwasanya Nabi saw. Memberinya uang satu dinar untuk dibelikan kambing. Maka dibelikkannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijualnya yang seekordengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. Dengan membawa satu dinar dan seekor kambing. Kemudian beliau mendo'akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”(HR. Bukhari, no. 3443).²⁶

Pada kisah ini, sahabat Urwah Radhiyallahu ‘Anhu dengan modal satu dinar, ia mendapatkan untung satu dinar atau 100%. Pengambilan untung sebesar 100% ini mendapat restu dari Nabi Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam. Dan bukan hanya merestui, bahkan beliau Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam berdo’a agar perniagaan sahabat Urwah senantiasa diberkahi. Sehingga sejak itu, beliau Shalallahu ‘Alaihi wa Sallam semakin lihai berniaga.

Kegiatan-kegiatan lembaga keuangan dan perusahaan dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan mu‘malah, yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fiqh, hukum asal dari mu‘malah adalah mub’ah (boleh), kecuali ada dalil yang melarangnya.²⁷

Berdasarkan dasar dasar pemikiran diatas menekankan pentingnya unsur kejujuran dan kepercayaan dalam manajemen Islam. Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang sangat terpercaya dalam menjalankan manajemen bisnisnya. Manajemen yang di contoh kan

²⁶Ma’ani Rahmad, “STUDI MA’ANI AL-HADITS (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan),” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, no. 2 (2013): 155, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v22i2.80>.

²⁷Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 85.

Nabi Muhammad SAW, adalah menempatkan manusia bukan sebagai faktor produksi yang semata diperas tenaganya untuk mengejar target produksi. Nabi Muhammad SAW mengelola (manage) dan mempertahankan kerja sama dengan stafnya dalam waktu yang lama dan bukan hanya hubungan sesaat. Sehingga dalam memperoleh laba (NPM) baik dalam perusahaan harus mengutamakan yang namanya kejujuran dalam berniaga.

b. *Cash Turnover* (CT)

1) *Pengertian Cash Turnover*

Menurut James O. Gill sebagaimana yang dikutip oleh Kasmir rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.²⁸

Sedangkan Husnan mengatakan semakin tinggi *cash turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam

²⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 120.

menghasilkan penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh semakin banyak pula investor untuk menanamkan modalnya.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *cash turnover* adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi di dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan tidak disertai dengan modal kerja yang tinggi akan menyebabkan tidak dapat terpenuhinya kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya dengan kas semakin rendah perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi probabilitas perusahaan.

2) Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Bank Syariah

Adapun sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas harus:³⁰

- a) Memisahkan penyimpanan dengan akuntansi untuk kas.
- b) Mencatat semua transaksi.
- c) Memelihara saldo kas minimum yang dibutuhkan.
- d) Melaksanakan perhitungan priodik terhadap saldo kas.
- e) Melakukan rekonsiliasi atas saldo akun kas buku besar dan saldo kas bank.

²⁹Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 132.

³⁰ M Fauzan, "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2018): 10, <https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.1658>.

f) Memperoleh pengembalian yang layak atas saldo kas yang menganggur.

g) Melakukan pengendalian fisik atas kas.

Dengan diketahuinya sumber-sumber penerimaan kas ini, maka bank dapat melakukan pengendalian atas penerimaan kas tersebut, dengan cara:

a) Mengendalikan jumlah uang kas yang ada pada kasir.

b) Memastikan mesin hitung pada kasir agar berjalan dengan baik pada saat transaksi sehingga pembeli dapat langsung memverifikasi jumlah pembayaran.

c) Menghitung jumlah kas di awal dan di akhir operasional harian.

d) Mengendalikan bukti penerimaan kas yang telah diverifikasi oleh pembeli, dimana pembeli juga menerima bukti pembayaran atas transaksi. Pengontrolan juga dapat dilakukan melalui penelusuran nomor bukti penerimaan kas yang biasanya telah otomatis dari software penjualan.

e) Uang tunai yang ada harus disimpan pada tempat yang aman/tempat penyimpanan uang (brankas) dan sesegera mungkin disetorkan ke bank.

f) Bukti penerimaan kas dan slip setoran bank diserahkan ke Bagian Akuntansi untuk dicatat dalam jurnal.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya Persediaan

Kas

Kas merupakan komponen aset lancar paling dibutuhkan guna membayar kebutuhan. Jumlah kas yang ada harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Untuk menentukan berapa jumlah kas yang sebaliknya harus dipertahankan adalah dengan besarnya jumlah aktiva lancar ataupun utang lancar. Dalam bukunya Riyanto disebutkan bahwa jumlah kas yang ada hendaknya tidak kurang dari 5% – 10% dari jumlah aktiva lancar. Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan minimal kas menurut Riyanto yaitu:³¹

a) Perimbangan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar

Adanya perimbangan yang baik mengenai kuantitas maupun waktu antara arus kas masuk dengan arus kas keluar artinya pengeluaran kas baik mengenai jumlah maupun mengenai waktunya akan dapat dipenuhi dari penerimaan kasnya, sehingga tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar. Adanya perimbangan tersebut antara lain disebabkan karena adanya kesesuaian syarat pembelian dengan cara penjualan. Ini berarti bahwa pembayaran hutang akan dapat dipenuhi dengan kas yang berasal dari hasil penjualan produksinya.

b) Penyimpangan terhadap arus kas yang diperkirakan

³¹Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perbankan*, 70.

Untuk menjaga likuiditas perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas. Apabila arus kas selalu sesuai dengan estimasinya, maka likuiditasnya cukup baik. Bagi sebagian perusahaan ini tidak perlu mempertahankan adanya persediaan minimal kas yang besar, apabila sering menjalani penyimpangan dari yang diestimasikan. Seperti, adanya pemogokan, banjir, angin ribut dan bencana alam lainnya.

c) Adanya hubungan baik dengan investor

Apabila telah berhasil membina hubungan baik dengan investor, maka akan mempermudah baginya untuk mendapatkan dana dalam menghadapi kesukaran *financialnya* baik yang disebabkan karena adanya peristiwa yang tidak diduga maupun yang dapat diduga sebelumnya. Sehingga dengan adanya hal ini tidak perlu untuk menyediakan kas yang cukup besar.

4) Indikator *Cash Turnover*

Menurut Kasmir hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:³²

- a) Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan dalam membayar tagihannya.
- b) Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

³²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 141.

Adapun indikator untuk mengukur *Cash Turnover* adalah sebagai berikut:³³

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional (Penjualan)}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

Dari rumus di atas dijelaskan bahwa pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan seperti barang dagangan, produk ataupun jasa dalam periode tertentu.³⁴ Jadi disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan dari bank syariah yang dikurangi dari harga pokok penjualan (penjualan pada bank syariah adalah produk jasa, seperti tabungan, pembiayaan, deposito, dan produk lainnya), bunga dan pajak. Sedangkan perputaran kas merupakan hasil bagi dari penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas dapat ditentukan dengan menjumlahkan rata-rata awal dan rata-rata akhir periode. Rata-rata kas adalah kas awal ditambah dengan kas akhir dan dibagi dua. Hal ini mengukur seberapa sering kas berputar dalam suatu periode.³⁵

c. *Working Capital Turnover (WCT)*

1) *Pengertian Working Capital Turnover*

Menurut Bambang Riyanto

Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya. Berapa lama periode

³³Kasmir, 141. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 142.

³⁴ Yesika Lubis Jumirin, "*Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis*," *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasioanal Pada PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan*," 2018, n.d., hlm.168.

³⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, 141.

perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.³⁶

Menurut Jumingan “Perputaran modal kerja yaitu jumlah aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*).³⁷ Sedangkan menurut Munawir “*working capital turnover* adalah kelebihan aktiva terhadap hutang lancar, sedangkan untuk modal kerja sebagai jumlah aktiva digunakan istilah *gross capital working*”.³⁸

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja selama periode tertentu, artinya seberapa besar modal kerja berputar selama periode tertentu dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Dan periode perputaran modal kerja dimulai dari saat dimana kas di investasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana lagi menjadi kas.

2) Sumber Modal Kerja

Pada umumnya modal kerja dapat diperoleh dari beberapa sumber, adapun sumber modal kerja tersebut ialah:³⁹

a) Penjualan Aktiva Tidak Lancar

³⁶Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perbankan*, 66.

³⁷Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 66.

³⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke-I (Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2002), 155.

³⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, 257.

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi untuk menambah modal kerja. Perubahan aktiva tidak lancar tersebut menjadi kas akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

b) Penjualan Saham atau Obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, dapat pula dengan mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik saham untuk menambah modalnya.

3) Elemen-elemen Modal Kerja

Membahas modal kerja, tidak akan lepas dari elemen-elemen modal kerja yang terkandung di dalamnya. Elemen-elemen modal kerja yaitu:⁴⁰

a) Kas

Kas merupakan bagian dari harta yang paling likuid dan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban finansial. Selain itu merupakan alat tukar yang memungkinkan. Manajemen menjalankan berbagai kegiatan usahanya. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pada kas. Tujuannya adalah untuk menentukan kas minimum yang selalu harus tersedia, agar selalu dapat memenuhi kewajiban pembayaran yang sudah sampai

⁴⁰Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perbankan*, 59.

waktunya. Semakin besar jumlah kas yang ada berarti risiko dalam melunasi kewajiban finansial nya semakin baik.

b) Surat-Surat Berharga

Surat Berharga adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan dapat menimbulkan keuntungan bagi perusahaan. Dengan adanya penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga berubah menjadi uang kas.” Jadi surat berharga merupakan kekayaan, aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan.⁴¹

4) Indikator *Working Capital Turnover*

Adapun untuk mengukur rasio ini, dengan membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Apabila perputaran modal kerja rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu kecil.⁴² Adapun indikator untuk mengukur *working capital turnover* adalah sebagai berikut, dimana yang dimaksud

⁴¹ Ulul Hidayati Rofi'ah, “Manajemen Modal Kerja Dan Menetapkan Kebijakan Kebutuhan Modal Kerja Yang Sesuai Syariah,” *Eksyar* 04, no. 01 (2017): 44.

⁴² Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perbankan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 151.

dengan penjualan adalah sama dengan pendapatan bersih yang diperoleh oleh perusahaan begitu juga dengan bank syariah:

$$WCT = \frac{\text{Pendapatan Operasional (Penjualan)}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

a) Pendapatan Bersih

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan seperti barang dagangan, produk ataupun jasa dalam periode tertentu.⁴³ gambaran tentang tingkat kemampuan dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satu waktu tertentu umumnya satu bulan.⁴⁴ Jadi disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan dari bank syariah yang dikurangi dari harga pokok penjualan (penjualan pada bank syariah adalah produk jasa, seperti tabungan, pembiayaan, deposito, dan produk lainnya), bunga dan pajak.

b) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah harta perusahaan yang dapat ditukar dengan uang tunai dalam waktu yang singkat, ukuran waktu yang dipakai ialah siklus usaha atau tahun buku, yang termasuk aktiva lancar adalah uang kas, rekening giro bank, investasi jangka

⁴³ Jumirin, "Jurnal Riset Akutansi Dan Bisnis," Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasioanal Pada PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan".

⁴⁴ Nurul Inayah, I Ketut Kirya, and I Wayan Suwendra, "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal," *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 4.

pendek, piutang usaha, persediaan barang, dagang, biaya dibayar dimuka, wesel, dan lainnya. ⁴⁵

c) Utang lancar

Utang lancar adalah utang yang akan dilunasi dalam satu tahun atau dalam siklus waktu tertentu sesuai dengan siklus operasi perusahaan. Utang lancar dapat juga di definisikan sebagai kewajiban yang diharapkan akan dilunasi dengan kekayaan perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang lancar baru.⁴⁶

d. *Fixed Assets Turnover (FAT)*

1) Pengertian *Fixed Assets Turnover (FAT)*

Kasmir mengatakan *fixed asset turnover* adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perusahaan baik. Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik.⁴⁷

Sedangkan menurut Sartono "*fixed assets turnover* adalah rasio antara penjualan dengan aktiva tetap atau neto. Rasio ini menunjukkan

⁴⁵Irma Christiana Nurwani, "Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan," *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2, no. 3 (2018): 146.

⁴⁶Nurwani, 146.

⁴⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 257.

bagaimana perusahaan menggunakan aktiva tetapnya seperti gedung, kendaraan, mesin-mesin, perlengkapan kantor.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *fixed assets turnover* adalah efisiensi aset perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

2) Karakteristik Aktiva Tetap

Menurut Juan, suatu aset harus tetap memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴⁸

- a) Aset tersebut digunakan dalam operasi. Hanya aset yang digunakan dalam operasi normal perusahaan saja yang dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap (misalnya kendaraan bermotor yang dimiliki oleh diler mobil untuk dijual kembali harus diperhitungkan sebagai persediaan).
- b) Aset tersebut memiliki masa (umur) manfaat yang panjang, lebih dari satu tahun periode.
- c) Aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap memiliki ciri substansi fisik kasat mata sehingga dibedakan dari aset tak berwujud seperti hak paten dan merek dagang.

3) Klasifikasi Aktiva Tetap

⁴⁸Ersa Tri Wahyuni Juan Ng Eng, *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*, Edisi II (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012), 340.

Pengadaan aktiva tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aktiva tetap tidak akan sia-sia. Dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas operasionalnya, perusahaan selalu menggunakan sarana-sarana penunjang bagi terlaksananya operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mengoptimalkan laba yang dihasilkan. Adapun pengelompokan aktiva tetap dapat dilihat sebagai berikut:⁴⁹

a) Sudut Substansi, aktiva tetap dapat dibagi:

- 1) *Tangible assets* atau aktiva berwujud seperti lahan, mesin, gedung, dan peralatan.
- 2) *Intangible Assets* atau aktiva yang tidak berwujud seperti Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), *Godwill-Patents, Copyright*, Hak Cipta, *Franchise*, dan lain lain.

b) Sudut Disusutkan atau Tidak

- 1) *Deprciated Plant Assets*, yaitu aktiva tetap yang disusutkan seperti bangunan, peralatan, mesin, inventaris, jalan dan lain lain.
- 2) *Undeprciated Plant Assets*, aktiva tetap yang tidak disusutkan seperti tanah.

4) Indikator *Fixed Assets Turnover*

Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perusahaan

⁴⁹Trio Mandala Putra, “Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada CV. Kombos Manado”, dalam *Jurnal EMBA*, Volume 1, No. 3, Juni 2013, hlm. 190.

baik. Sebaliknya, semakin tinggi dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perusahaan kurang baik. Total aktiva merupakan hasil penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap serta aktiva tak berwujud yang dimiliki perusahaan dan dapat diketahui secara akuntansi melalui laporan keuangan neraca. Adapun indikator untuk mengukur *fixed assets turnover* adalah sebagai berikut, dimana yang dimaksud dengan penjualan adalah sama dengan pendapatan bersih yang diperoleh oleh perusahaan begitu juga dengan bank syariah:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Operasional (Penjualan)}}{\text{Total Aktiva (Assets)}}$$

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan Operasional dan total aktiva adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk ataupun jasa dalam periode tertentu. kemampuan dalam memenuhi kebutuhan materinya dalam satu waktu tertentu umumnya satu periode Tertentu.⁵⁰ Jadi disimpulkan bahwa pendapatan operasional merupakan pendapatan dari bank syariah yang dikurangi dari harga pokok penjualan (penjualan pada bank syariah adalah produk jasa, seperti

⁵⁰ Inayah, Kirya, and Suwendra, "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal," 4.

tabungan, pembiayaan, deposito, dan produk lainnya), bunga dan pajak.

b) Total Aktiva

Total aktiva adalah posisi laporan keuangan yang dapat diketahui dari total harta atau asset yang dimiliki yaitu dengan cara menjumlahkan total aktiva lancar dengan total aktiva tidak lancar. Jadi dapat disimpulkan bahwa total aktiva adalah jumlah keseluruhan dari aktiva lancar dan tidak lancar.⁵¹

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan menjadi rujukan bagi landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel II.1 berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Ani Anggraini (2019) Pengaruh <i>Total Assets Turnover, Cash Ratio</i> Dan <i>Working Net Capital</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Pt. Smartfren Telecom Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017 (Jurnal). http://sms.unbari.ac.id/	(X1)Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> (X2) <i>Cash Ratio</i> (X3) <i>Working Net Capital</i> (Y) <i>Net Profit Margin</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel <i>current ratio, cash ratio</i> dan <i>quick ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>net profit margin</i> .

⁵¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, 32.

2.	Puja Widiyani (2019) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i> pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017 (Jurnal). http://sms.unbari.ac.id/	(X1) <i>Current Ratio</i> , (X2) <i>Cash Ratio</i> , (X3) <i>Total Asset Turnover</i> (Y) <i>Net Profit Margin</i> .	Secara simultan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> , dan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i>
3.	Indah Wulandari, Abrar Oemar, Hartono (2017) Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Asset Tetap, Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 (Jurnal). http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/669/650	(X1) Perputaran Modal Kerja (X2) Perputaran Asset Tetap (X3) Perputaran Piutang (X4) Perputaran Kas (X5) Perputaran Persediaan (Y) <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> , Perputaran Asset Tetap dan Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> .
4.	Reinza Syafruddin (2018) Determinan <i>Net Profit Margin</i> Laporan Keuangan Konsolidasian PT. ABC Power Group. (Jurnal) http://journal.univpancasila.ac.id/	(X1) <i>Sash Turnover</i> (X2) <i>Funding Decision</i> (X3) <i>Sales Growth</i> (X4) <i>Size</i> (Y) <i>Net Profit Margin</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>cash turnover</i> berpengaruh terhadap <i>net profit margin</i> .
5.	Wenny Anggeresia Ginting (2018) Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On</i>	(X1) <i>Current Ratio</i> (X2) <i>Working Capital Turnover</i> (X3) <i>Total Asset Turnover</i> (Y) <i>Net Profit</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>working capital turnover</i> , dan <i>total asset turnover</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan

	<i>Asset</i>	<i>Margin.</i>	positif terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan properti
--	--------------	----------------	--

Berdasarkan tabel II.1 di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

1. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Anggraini yaitu sama-sama menggunakan variabel *Working Capital* sebagai variabel bebas dan variabel terikat sama-sama menggunakan NPM dan pada teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sedangkan perbedaannya adalah perusahaan yang diteliti dimana Ani Anggraini meneliti pada PT. *Smartfren Telecom*, Tbk sedangkan peneliti pada PT. *Bank Muamalat Indonesia*,Tbk.
2. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puja Widiani yaitu sama-sama menggunakan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaan yang terdapat pada beberapa variabel bebas yaitu Puja Widiani menggunakan variabel *Current Ratio*, *Cash Ratio* dan *Total Asset Turnover* sedangkan peneliti menggunakan *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover* sebagai variabel bebasnya.
3. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Wulandari, Abrar Oemar dan Hartono yaitu sama-sama menggunakan variabel Perputaran Asset Tetap, dan perputaran kas

sebagai variabel bebas dan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikatnya. Dan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya yaitu Indah Wulandari, Abrar Oemar dan Hartono Pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

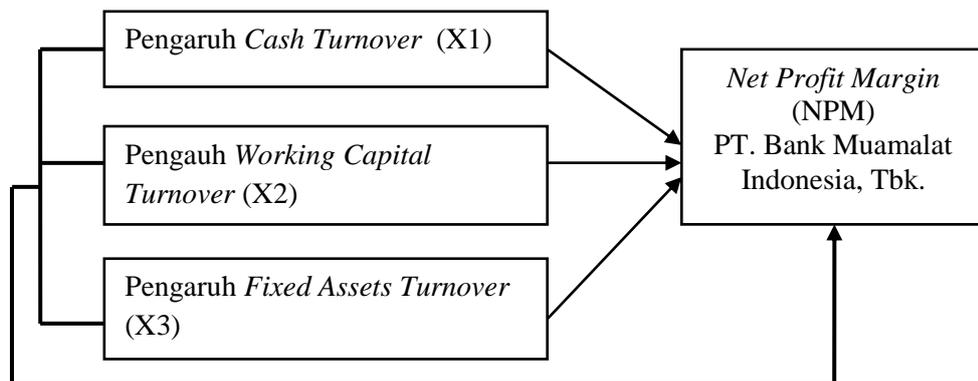
4. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reinza Syafruddin yaitu sama-sama menggunakan variabel *Cash Turnover* sebagai variabel bebas dan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitiannya yaitu pada PT. ABC Power Group Sedangkan peneliti meneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
5. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wenny Anggeresia Ginting yaitu sama-sama menggunakan variabel *Working Capital Turnover* sebagai variabel bebasnya. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas lainnya yang mana Wenny Anggeresia Ginting menggunakan variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dan pada variabel terikatnya dimana Wenny menggunakan *Return On Asset* Sedangkan peneliti menggunakan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikat.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting.⁵² Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema 1
Kerangka Pikir



Pada skema 1 dapat dilihat bahwa variabel cash turnover secara parsial mengarah kepada net profit margin (NPM) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Variabel working capital turnover secara parsial mengarah kepada net profit margin (NPM) PT. Bank Muamalat Indonesia, begitu pula variabel fixed assets turnover secara parsial mengarah kepada net profit margin (NPM) PT. Bank Muamalat Indonesia, dan cash turnover, working capital turnover, dan fixed assets turnover secara simultan mengarah kepada kepada net profit margin (NPM) PT. Bank Muamalat Indonesia.

4. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 88.

didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁵³

Ha₁: Terdapat pengaruh antara *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

Ha₂: Terdapat pengaruh antara *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

Ha₃: Terdapat pengaruh antara *Fixed Assets Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

Ha₄: Terdapat pengaruh antara *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Assets Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

⁵³Sugiyono, 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Di seluruh Indonesia melalui situs resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (*www.bankmuamalat.co.id*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan selesai Juli 2020. Adapun peneliti memilih studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk karena perbankan ini merupakan salah satu lembaga keuangan terbesar di Indonesia dan memiliki *net working* yang cukup luas sehingga berpotensi dalam memajukan sektor perekonomian terutama dalam bidang perbankan, tentunya dengan profatibilitas yang baik hal tersebut dapat tercapai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.⁵⁴

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu data satu Individu yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang datanya menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu

⁵⁴Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.13.

atau periode secara historis. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristiknya tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁵⁵ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari bank muamalat berdiri yaitu tahun 1991 sampai tahun 2019 yaitu 28 tahun dimana 1 triwulan = 4 triwulan jadi $4 \times 28 = 112$ populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.⁵⁶ Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu dengan cara menentukan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵⁷ Maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2019 selama 9 tahun dan data yang dibuat peneliti adalah data triwulan pertahun yaitu sebanyak 36 sampel.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, 115.

⁵⁶Sugiyono, 116.

⁵⁷Sugiyono, 183.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁸ Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger dan agenda.⁵⁹ Adapun data dokumentasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2011-2019 yang mencakup data *cash turnover*, *working capital turnover*, *fixed turnover*, dan *net profit margin* (NPM) periode bulanan.

E. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam teknik analisis peneliti menggunakan SPSS v. 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan dari setiap variabel yang akan dianalisis terdistribusi normal

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 134.

⁵⁹Arikunto, 274.

atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.⁶⁰

Uji *one sample kolmogrov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.⁶¹ Menurut Dedi Rosyadi untuk menormalkan data runtun waktu dengan menggunakan mentranformasikan data dengan menggunakan LN (*Logaritma Natural*)⁶²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel independen. Sehingga sulit memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara individu terhadap variabel dependen. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikoleinearitas. Suatu model dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 (VIF < 10) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 (*tolerance* > 0,1).⁶³

⁶⁰Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), 73.

⁶¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 181.

⁶²Dedi Rosyadi, *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 24.

⁶³Rosyadi, 178.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *rank spearman* yaitu dengan mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.⁶⁴

Pengujian ini dilakukan dengan melihat kriteria sebagai berikut:

- (a) Jika signifikan hasil korelasi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- (b) Jika signifikan hasil korelasi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan. Korelasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan dari data yang diperoleh pada suatu waktu tertentu.⁶⁵ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS v.23. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

$DU < DW < 4 - DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

$DW < DL$ atau $DW > 4 - DL$ artinya terjadi autokorelasi.

⁶⁴Nur Aswani Masyuri, *Metodologi Riset Dan Pemasaran Penelitian* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 157.

⁶⁵Masyuri, 157.

$DL < DW < DU$ atau $4 - DU < DW < 4 - DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan pasti.

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai Dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda berikut.⁶⁶ Variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$NPM = a + b_1 CT + b_2 WCT + b_3 FAT + e$$

Keterangan:

NPM : *Net Profit Margin* (nilai yang diprediksikan)

a : Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, X_3 = 0$)

b : Koefisien (nilai peningkatan maupun penurunan)

CT : *Cash Turnover*

WCT : *Working Capital Turnover*

FAT : *Fixed Assets Turnover*

⁶⁶Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, 250.

e *:error*

Dalam analisis ini juga terdapat *Output Model Summary* yang menjelaskan tentang ringkasan hasil nilai korelasi berganda (R), koefisien *determinasi* (*R Square*), koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*), dan ukuran kesalahan prediksi (*Standard Error of the estimate*).

e. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Maka ketepatan nya dikatakan semakin baik. Dapat dikatakan bahwa variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. *R-Square* digunakan apabila menggunakan analisis regresi sederhana sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan apabila memiliki lebih dari dua variabel independen dan untuk memperoleh model regresi yang baik seharusnya menggunakan *Adjusted R Square*⁶⁷.

⁶⁷Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 240.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah t_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji t adalah:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁸

b. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.05 setelah F_{hitung} diperoleh. Ketentuan dalam uji f adalah:

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁹

⁶⁸Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian*, 95.

⁶⁹Sugiyono, 137.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Syariah Adalah Suatu Sistem Perbankan Yang Pelaksanaannya Berdasarkan Hukum Islam (Syariah). Pembentukan Sistem Ini Berdasarkan Adanya Larangan Dalam Agama Islam Untuk Meminjamkan Atau Memungut Pinjaman Dengan Mengenakan Bunga Pinjaman (Riba), Serta Larangan Untuk Berinvestasi Pada Usaha- Usaha Berkategori Terlarang (Haram). Gagasan Pendirian Bank Muamalat Berawal Dari Lokarya Bunga Bank Dan Perbankan Yang Diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia Pada 18-20 Agustus 1990 Di Cisarua, Bogor. Ide Ini Berlanjut Dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia Di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, Pada 22-25 Agustus 1990 Yang Diteruskan Dengan Pembentukan Kelompok Kerja Untuk Mendirikan Bank Murni Syariah Di Indonesia.⁷⁰

Realisasinya Dilakukan Pada 1 November 1991 Yang Ditandai Dengan Penandatanganan Akte Pendirian Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Hotel Sahid Jaya Berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November Yang Dibuat Notaris Yudo Paripurn, S.H Dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2. 2413. T.01. 01 Tanggal 21 Maret 1992/ Berita Negeri Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34. Pada Saat Penandatanganan Akte Pendiri Ini Diperoleh Komitmen Dari Berbagai Pihak

⁷⁰Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report* (Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2013), 16–20.

Untuk Membeli Saham Sebanyak Rp. 84 Miliar. Kemudian Dalam Acara Silaturahmi Pendirian Di Istana Bogor Diperoleh Tambahan Dana Dari Masyarakat Jawa Barat Senilai Rp. 106 Miliar Sebagai Wujud Dukungan Mereka. Dengan Modal Awal Tersebut Dari Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Ri Nomor 1223/Mk.013/1991 Tanggal 5 November 1991 Serta Izin Usaha Yang Berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/Kmk. 013/1992 Bertepatan Dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Mendapatkan Kepercayaan Dari Bank Indonesia Sebagai Bank Devisa.

Beberapa Tahun Yang Lalu Indonesia Dari Beberapa Negara Di Asia Tenggara Pada Mengalami Krisis Moneter Yang Berpendapat Terhadap Perbankan Nasional Yang Menyebabkan Timbulnya Kredit Macet Pada Segmen Koperasi. Bank Muamalat Pun Ikut Terimbas Dampak Tersebut. Tahun 1998, Angka *Non Performin Financing* (Npf) Bank Muamalat Sempat Mencapai Lebih Dari 60% Perseroan Mencatat Kerugian Sebesar Rp. 105 Miliar Dan Ekuitas Mencapai Titik Terendah Hingga Rp 39,3 Miliar Kurung Dari Sepertiga Modal Awal.

Kondisi Tersebut Telah Mengantarkan Bank Muamalat Memasuki Era Baru Dengan Keikut Sertaan *Islamic Develoment Bank* (Idb), Yang Berkedudukan Di Jeddah Saudi Arabia, Sebagai Salah Luar Negeri Yang Resmi Diputuskan Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) Pada 21 Juni 1999. Dalam Kurun Waktu 1999-2002 Bank Muamalat Tersebut Berupaya Dan Berhasil Membalikkan Keadaan Rugi Menjadi Laba. Hasil

Tersebut Tidak Lepas Dari Upaya Dan Dedikasi Segenap Karyawan Dengan Dukungan Kepemimpinan Yang Kuat, Strategi Yang Tepat, Serta Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Perbankan Syariah Dengan Murni.

2. Visi Dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Padangsidempuan

a. Visi

*The Best Islamic Bank And Top10 Bank In Indonesia With Strong Regional Presence.*⁷¹

b. Misi

Membangun Lembaga Keuangan Syariah Yang Unggul Dan Berkeseimbangan Dengan Penekanan Pada Semangat Kewirausahaan Berdasarkan Prinsip Kehati-Hatian, Keunggulan Sumber Daya Manusia Yang Islami Dan Professional Serta Orintasi Investasi Yang Inovatif, Untuk Memaksimalkan Nilai Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan.

⁷¹Indonesia, 20.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel IV.1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65916699
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.050
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.1 di atas bahwa nilai sig. > 0,05, maka nilai signifikan dari tabel diatas adalah 0,200 > 0,05 berarti dengan uji *Kolmogrov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.574	.201		-7.849	.000		
LN_CT	-.439	.376	-.621	-1.166	.252	.026	38.332
LN_WCT	.073	.092	.139	.795	.433	.242	4.131
LN_FAT	.983	.390	1.358	2.521	.017	.025	39.248

a. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dari variabel variabel *Working Capital Turnover* adalah $0,242 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari variabel di atas lebih besar dari $0,05$ ($tolerance > 0,05$) sehingga bebas dari multikolinieritas

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel *Working Capital Turnover* adalah $4,131 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel di atas lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga bebas dari multikolinearitas.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas

			LN_CT	LN_WCT	LN_FAT	ABS_RES
Spearman's rho	LN_CT	Correlation Coefficient	1.000	.835**	.971**	-.002
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.990
		N	36	36	36	36
	LN_WCT	Correlation Coefficient	.835**	1.000	.834**	-.188
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.271
		N	36	36	36	36
	LN_FAT	Correlation Coefficient	.971**	.834**	1.000	.024
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.889
		N	36	36	36	36
ABS_RES	Correlation Coefficient	-.002	-.188	.024	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.990	.271	.889	.	
	N	36	36	36	36	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS 23

Dari uji di atas lihat nilai Sig. pada 4 variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* dengan ABS_RES.

Semuanya nilai Sig. > 0,05 berarti terdapat persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas

c. Hasil Uji Autokorelasi

Table IV.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.763	.741	.689373343619 294	1.740

a. Predictors: (Constant), LN_FAT, LN_WCT, LN_CT

b. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan table IV.5 uji autokorelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 1,740, dan dari tabel dw diketahui bahwa nilai dL adalah 1,2953 dan dU adalah 1,6539 yang berarti bahwa nilai $DU < DW < 4 - DU$ ($1,6539 < 1,740 < 2,3461$) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Table IV.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.574	.201		-7.849	.000
LN_CT	-.439	.376	-.621	-1.166	.252
LN_WCT	.073	.092	.139	.795	.433
LN_FAT	.983	.390	1.358	2.521	.017

a. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$\text{NPM} = -1,571 - 0,439\text{CT} + 0,073\text{WCT} + 0,981\text{FAT}$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar $-1,571$ artinya apabila variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* dianggap konstan atau 0 maka *Net Profit Margin* adalah sebesar $-1,571$.
- b. Koefisien regresi variable *Cash Turnover* sebesar $-0,439$ artinya apabila variabel *Cash Turnover* meningkat 1 persen, maka *Net Profit Margin* akan menurun sebesar $-0,439$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.
- c. Koefisien regresi variable *Working Capital Turnover* sebesar $0,073$ artinya apabila variabel *Working Capital Turnover* meningkat 1 persen, maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar $0,073$ persen dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.
- d. Koefisien regresi variable *Fixed Asset Turnover* sebesar $0,983$ artinya apabila variabel *Fixed Asset Turnover* meningkat 1 persen, maka *Net Profit Margin* akan meningkat sebesar $0,983$ persen dengan asumsi

variabel lainnya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*.

4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Table IV.6
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.763	.741	.689373343619 294	1.740

a. Predictors: (Constant), LN_FAT, LN_WCT, LN_CT

b. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diketahui nilai *Adjusted R square* sebesar 0,763 atau 76,3% hal ini menunjukkan bahwa variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* berpengaruh terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar 76,3% Sedangkan 23,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t

Table IV.7
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-1.574	.201		
LN_CT	-.439	.376	-.621	-1.166	.252
LN_WCT	.073	.092	.139	.795	.433
LN_FAT	.983	.390	1.358	2.521	.017

a. Dependent Variable: LN_NPM

Sumber : Output SPSS 23

Dari tabel IV.7 diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk *Cash Turnover* sebesar -1,166, *Working Capital Turnover* sebesar 0,795 dan *Fixed Asset Turnover* sebesar 2,521. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $36-2 = 34$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,03224$ Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel IV.8 di bawah ini:

Tabel IV.8
Uji parsial (uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
<i>Cash Turnover</i> (X1)	-1,166	$t_{tabel} = 2,03224$ dengan (df=34), dan tingkat signifikansi sebesar 0,05	Tidak terdapat pengaruh
<i>Working Capital Turnover</i> (X2)	0,795		Tidak terdapat pengaruh
<i>Fixed Asset Turnover</i> (X3)	2,521		Terdapat pengaruh

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel *Cash Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dan terdapat pengaruh variabel *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial .

b. Uji Statistik f

Table IV.9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	49.080	3	16.360	34.425	.000 ^b
Residual	15.208	32	.475		
Total	64.288	35			

a. Dependent Variable: LN_NPM

b. Predictors: (Constant), LN_FAT, LN_WCT, LN_CT

Sumber : Output SPSS 23

Dari tabel IV.9 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* sebesar 34,425 Sedangkan F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 atau 4-1 = 3 dan df (N2) = n-k atau 36 - 4 = 32 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,9$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (34,425 > 2,9) yang berarti bahwa terdapat pengaruh *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,166 < 2,03224)$. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa “semakin tinggi *cash turnover* maka semakin efisien penggunaan seluruh aktiva di dalam menghasilkan penjualan maka semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perbankan dan semakin banyak pula investor untuk menanamkan modalnya”.⁷² Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Anggraini menjelaskan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*.⁷³ Sehingga dapat di analisis bahwa variabel *cash turnover* tidak mempengaruhi *net profit margin* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. hal ini dapat disebabkan tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan oleh perbankan masih cukup untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan dan cenderung stabil terhadap *net profit margin* setiap tahunnya sehingga tidak mempengaruhi net profit margin PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

⁷²Husnan, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 132.

⁷³Rizal Ma'ruf Amidy Siregar dan Khoiriyah Lubis Rosnani Siregar, “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Wijayakarya Tbk,” *Al-Masharif* 5, no. Juni (2017): 25.

2. Tidak terdapat pengaruh variabel *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,795 < 2,03224$). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa “semakin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (turnover ratunya). Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut”.⁷⁴ Dan hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Kadir Dan Sthefanie Barceleona Phaangmenjelaskan bahwa variabel *Working Capital Turnover* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *Net Profit Margin* (NPM) pada industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.⁷⁵ Sehingga dapat di analisis bahwa variabel *working capital turnover* tidak mempengaruhi *net profit margin* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. hal ini dapat disebabkan masih adanya kelebihan aktiva terhadap utang lancar dan pada level yang cukup aman terhadap *net profit margin* sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya *net profit margin* perusahaan.
3. Terdapat pengaruh variabel *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,521 > 2,03224$). Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang mengatakan “semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perbankan baik.

⁷⁴Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perbankan*, 66.

⁷⁵Abdul Kadir, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia,” 14.

Sebaliknya, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi dana yang tertanam pada aktiva tetap maka dapat dikatakan kondisi perbankan kurang baik”.⁷⁶ Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Wulandari, Abrar Oemar, Hartono yang menjelaskan bahwa perputaran aset tetap tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM).⁷⁷ Sehingga dapat di analisis bahwa variabel *working capital turnover* tidak mempengaruhi *net profit margin* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. hal ini dapat disebabkan fluktuasi perputaran modal kerja yang masih berada pada level yang cukup aman terhadap *net profit margin* setiap tahunnya sehingga tidak mempengaruhi naik turunnya perputaran modal kerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Fixed Asset Turnover* dapat mempengaruhi *Net Profit Margin* hal ini disebabkan dana yang tertanam pada aktiva cukup rendah dalam suatu periode sehingga hal ini dapat dikatakan kondisi perbankan yang cukup baik.

4. Terdapat pengaruh *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT. Bank Muamalat Indonesia $F_{hitung} > F_{tabel}$ (34,425 > 2,9).

D. Keterbasan Penelitian

⁷⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2012, 257.

⁷⁷D. Pranata, “PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NON PERFORMING LOAN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012),” *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 11, no. 1 (2014): 7.

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin .Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan variabel yang diteliti hanya terbatas pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin* (NPM) Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia, Tbk”, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh variabel *Cash Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-1,166 < 2,03224)$.
2. Tidak terdapat pengaruh variabel *Working Capital Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(0,795 < 2,03224)$.
3. Terdapat pengaruh variabel *Fixed Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia secara parsial dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(2,521 > 2,03224)$.
4. Terdapat pengaruh *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover* dan *Fixed Asset Turnover* secara simultan terhadap *Net Profit Margin* Pada PT.Bank Muamalat Indonesia $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(34,425 > 2,9)$.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan wawasan dan kajian literature yang lebih baik sehingga dengan penelitian yang sama akan menghasil penelitian yang lebih baik lagi.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan atau menambah variabel yang diteliti diluar dari variabel *Cash Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel penelitiannya.
3. Kepada PT.Bank Muamalat Indonesia agar lebih memperhatikan rasio keuangan agar dapat meningkatkan probabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, Sthefanie Barceleona Phang. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Manajemen Dan Akuntansi* 13, no. April (2012): 101–12.
- Afrian, Nian, Dhina Widayati, Dwi Setyorini, Email Akmalafrizal@gmail.com, Jurnal Ilmu, Kesehatan Masyarakat, Public Health, et al. "Pengaruh Perputaran Kas, Kecukupan Modal, Dan Risiko Operasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di BEI." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 1–10. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- . *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Departemen agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Maktabah Al-fatih Rasyid Media, 2016.
- Dewi Rachmawati Widianingsih. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Bank BRI Syariah." *Tesis: UIN Sunan Gunung*, 2020 21, no. 1 (2020): 1–9.
- Djarwanto. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Fauzan, M. "Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i2.1658>.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, n.d.
- Husnan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Inayah, Nurul, I Ketut Kirya, and I Wayan Suwendra. "Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Sektor Formal." *Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha* 2, no. 1 (2014): 6.
- Indonesia, Bank Muamalat. *Annual Report*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia, 2013.
- Juan Ng Eng, Ersya Tri Wahyuni. *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi II. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Jumirin, Yesika Lubis. "Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis," Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasioanal Pada PT.Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Belawan"." 2018, n.d., hlm.168.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kuncoro, Mudjarat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Malayu, Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Masyuri, Nur Aswani. *Metodologi Riset Dan Pemasaran Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Muammar Khaddafi, Dkk. *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam Di Dalam Akuntansi*. Medan: Madenatera, 2016.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-I. Yogyakarta: Penerbit Liberty, 2002.
- Nurwani, Irma Christiana. "Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan." *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan* 2, no. 3 (2018): 115–24.
- Pipi Sumanni Manullang, Nofinawati, Jumi Atika. "Pengaruh Zakat Terhadap Rasio Net Profit Margin (NPM) PT. Bank Syariah Mandiri Tbk." *Journal of Islamic Social Finance Management* 1, no. 1 (2017): 104–22.
- Pranata, D. "PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, NON PERFORMING LOAN, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 11, no. 1 (2014): 82321.
- Rahmad, Ma'ani. "STUDI MA'ANI AL-HADITS (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan)." *Jurnal Pemikiran Keislaman* 22, no. 2 (2013): 149–68. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v22i2.80>.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perbankan*. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rosnani Siregar, Rizal Ma'ruf Amidy Siregar dan Khoiriyah Lubis. "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Wijayakarya Tbk." *Al-Masharif* 5, no. Juni (2017).
- Rosyadi, Dedi. *Ekonometrika Dan Analisis Runtun Waktu Terapan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Santoso, Clairene E.E. "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)." *Jurnal EMBA* 1, no. 4 (2013): 1689–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Sha, Thio Lie. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013." *Jurnal Akuntansi* 19, no. 2 (2017): 276. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i2.99>.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Jakarta Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- Ulul Hidayati Rofi'ah. "Manajemen Modal Kerja Dan Menetapkan Kebijakan Kebutuhan Modal Kerja Yang Sesuai Syariah." *Eksyar* 04, no. 01 (2017): 38–52.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah Dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Utami Sutisna Putri, Ayu, Willy Sri Yuliandhari, and Vaya Juliana Dillak. "PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015) EFFECT OF NET INCOME AND CASH FLOW ON SHARE PRICE (Empirical Study On Companies LQ 45 Listed in Indonesia)" 4, no. 3 (2017): 2605–12.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Lily Karlina Harahap

Tempat / Tanggal Lahir : Desa Aek Nabara Tonga, 15 Mei
1996

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : Dua (2) Dari 5 Bersaudara

Alamat Lengkap : Pasar Impres Sadabuan,
Gg.Perjuangan,No.38.

Status Diri : Sudah Menikah

Nama Suami : Ahmad Akbar Tanjung

Nama Anak : Anugrah Hamonangan Tanjung

Tanggal, Bulan, Dan Tahun Pernikahan : 04 Februari 2018, (18 Jumadil Ula
1439 H).

Telepon / Hp : 0822-7458-6324.

E- mail : lilykarlina15.@gmail .Com.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 1 Aek Nabara Tonga

Tahun 2008-2011 : Madrasah Tsyanawiyah Negeri 1
Binanga

Tahun 2011-2014 : SMK Negeri 1 Huristak

Tahun 2015-2021 : Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan

NPM BANK MUAMALAT 2011				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	513.113	579.437	0.885537168	88.6%
2	563.877	1.228.488	0.459000821	45.6%
3	573.197	1.889.437	0.303369205	30.3%
4	670.640	2.674.527	0.25075088	25.1%
NPM BANK MUAMALAT 2012				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	757.539	772.978	0.980026598	98.0%
2	884.831	1.554.773	0.56910623	56.9%
3	985.960	2.403.629	0.410196416	41.0%
4	1.120.895	3.382.835	0.331347819	33.1%
NPM BANK MUAMALAT 2013				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	1.260.365	1.055.065	1.194.585.168	119.5%
2	1.400.048	2.210.226	0.633441105	63.3%
3	1.538.478	3.453.502	0.445483454	44.5%
4	1.596.742	4.794.213	0.333056124	33.1%
NPM BANK MUAMALAT 2014				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	1.862.680	1.407.939	1.322.983.453	132.3%
2	1.930.730	2.794.120	0.690997523	69.1%
3	1.628.185	4.133.130	0.393935105	39.4%
4	684.634	5.528.377	0.123839962	12.4%
NPM BANK MUAMALAT 2015				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	750.227	1.457.538	0.514722086	51.5%
2	106.540	2.616.192	0.040723311	4.1%
3	151.945	3.842.848	0.039539685	4.0%
4	74.492	2.095.466	0.035549133	3.6%
NPM BANK MUAMALAT 2016				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	33.612	440.225	0.076351866	7.6%
2	40.685	866.319	0.0469630702	4.7%
3	50.605	1.219.906	0.0414827045	4.1%
4	116.459	1.498.723	0.0777054876	7.8%
NPM BANK MUAMALAT 2017				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	12.268	314.457	0.039013283	3.9%
2	29.956	625.028	0.162714242	4.8%
3	34.170	921.409	0.037084509	3.7%

4	26.116	1.168.507	0.022349888	2.2%
NPM BANK MUAMALAT 2018				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	16.606	313.990	0.052887035	5.3%
2	103.737	637.541	0.162714241	16.3%
3	111.792	953.040	0.117300428	11.7%
4	46.002	1.057.220	0.043512235	4.4%
NPM BANK MUAMALAT 2019				
	Laba Bersih	Pendapatan Operasional	NPM	Persen
1	2.407	103.349	0.0232900173	2.3%
2	5.085	203.340	0.025007377	2.5%
3	7.332	522.504	0.014032428	1.4%
4	16.326	382.970	0.042629971	4.3%

CT BANK MUAMALAT 2011						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	340.157	258.576	339.130	597.706	298.853	1.14
2	1.718.149	309.194	258.576	567.770	283.885	2.53
3	1.070.851	358.583	309.194	667.777	333.889	3.21
4	1.517.793	438.053	358.583	796.636	398.318	3.81
CT BANK MUAMALAT 2012						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	406.863	345.814	438.053	783.867	391.934	1.04
2	868.332	403.941	345.814	749.755	374.878	2.32
3	1.365.781	455.354	403.941	859.295	429.648	3.18
4	1.924.895	753.812	455.354	1.209.166	604.583	3.18
CT BANK MUAMALAT 2013						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	592.644	554.819	753.812	1.308.631	654.316	0.91
2	1.250.442	603.232	554.819	1.158.051	579.026	2.16
3	1.925.008	716.347	603.232	1.319.579	659.790	2.92
4	2..609.939	998.945	716.347	1.715.292	857.646	3.04
CT BANK MUAMALAT 2014						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	696.888	738.865	998.945	1.737.810	868.905	0.80
2	1.258.438	880.470	738.865	1.619.335	809.668	1.55
3	1.691.398	934.099	880.470	1.814.569	907.285	1.86
4	2.176.138	1.146.487	934.099	2.080.586	1.040.293	2.09
CT BANK MUAMALAT 2015						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	672.062	954.595	1.146.487	2.101.082	1.050.541	0.64
2	155.084	1.201.268	954.595	2.155.863	1.077.932	0.14
3	177.978	1.116.831	1.201.268	2.318.099	1.159.050	0.15
4	167.133	1.194.368	1.116.831	2.311.199	1.155.600	0.14
CT BANK MUAMALAT 2016						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	40.319	963.586	1.194.368	2.157.954	1.078.977	0.04
2	11.702	1.207.521	963.586	2.171.107	1.085.554	0.01
3	48.893	908.752	1.207.521	2.116.273	1.058.137	0.05
4	85.766	891.776	908.752	1.800.528	900.264	0.10

CT BANK MUAMALAT 2017						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	22.706	587.836	891.776	1.479.612	739.806	0.03
2	61.828	1.067.691	587.836	1.655.527	827.764	0.07
3	60.463	757.210	1.067.691	1.824.901	912.451	0.07
4	43.492	792.451	757.210	1.549.661	774.831	0.06
CT BANK MUAMALAT 2018						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	Ct
1	20.690	582.922	792.451	1.375.373	687.687	0.03
2	155.834	990.247	582.922	1.573.169	786.585	0.20
3	171.377	639.721	990.247	1.629.968	814.984	0.21
4	68.870	776.722	639.721	1.416.443	708.222	0.10
CT BANK MUAMALAT 2019						
TRIWULAN	P.Setelah distribusi bagi hasil- P.Operasional Lainnya	Kas Awal	Kas Akhir	Jumlah Kas	Bagi 2	CT
1	8.889	588.843	776.722	1.365.565	682.783	0.01
2	19.063	779.946	776.722	1.556.668	778.334	0.02
3	34.279,000	631.691	776.722	1.408.413	704.207	0.05
4	19.508	764.527	766.722	1.541.249	770.625	0.03

WCT BANK MUAMALAT 2011			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	340.157	550.656	0.62
2	718.149	302.051	2.38
3	1.070.851	403.582	2.65
4	1.517.793	4.746.029	0.32
WCT BANK MUAMALAT 2012			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	406.863	2.238.061	0.18
2	868.332	60.809	14.28
3	1.365.781	361.565	3.78
4	1.924.895	2.147.167	0.90
WCT BANK MUAMALAT 2013			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	592.644	1.675.629	0.35
2	1.250.442	934.335	1.34
3	1.925.008	827.402	2.33
4	2.609.939	1.585.364	1.65
WCT BANK MUAMALAT 2014			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	696.888	1.557.765	0.45
2	1.258.438	168.441	7.47
3	1.691.398	712.208	2.37
4	2.176.138	4.682.053	0.46
WCT BANK MUAMALAT 2015			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	672.062	100.746	6.67
2	155.084	4.995.768	0.03
3	177.978	1.716.742	0.10
4	167.133	1.268.424	0.13
WCT BANK MUAMALAT 2016			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	40.319	4.227.423	0.01
2	11.702	5.226.995	0.00
3	48.893	4.066.793	0.01
4	85.766	800.498	0.11

WCT BANK MUAMALAT 2017			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	22.706	160.258	0.14
2	61.828	51.905	1.19
3	60.463	2.292.405	0.03
4	43.492	1.974.858	0.02
WCT BANK MUAMALAT 2018			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	20.690	885.948	0.02
2	155.834	2.503.321	0.06
3	171.377	4.722.002	0.04
4	68.870	7.072.783	0.01
WCT BANK MUAMALAT 2019			
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagi Hasil- P.Operasional Lainnya	AKTIVA LANCAR-UTANG LANCAR	WCT
1	8.889	7. 646.589	0.00
2	19.063	7. 990.194	0.00
3	34.279	7. 392.145	0.01
4	19.508	2. 682.532	0,01

FAT BANK MUAMALAT 2011				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	340.157	21. 608.353	0.01574	1.57
2	718.149	23.697.765	0.03030	3.03
3	1.070.851	25.596.580	0.04184	4.18
4	1.517.793	32.479.506	0.04673	4.67
FAT BANK MUAMALAT 2012				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	406.863	30.836.353	0.1319	1.32
2	868.332	32.689.318	0.002656	2.66
3	1.365.781	35.700.818	0.03826	3.83
4	1.924.895	44.854.413	0.04291	4.29
FAT BANK MUAMALAT 2013				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	592.644	46.471.264	0.01275	1.28
2	1.250.442	47.924.935	0.02609	2.61
3	1.925.008	50.754.347	0.03793	3.79
4	2.609.939	54.694.021	0.04772	4.77
FAT BANK MUAMALAT 2014				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	1.862.680	54.790.981	0.03400	3.40
2	1.930.730	58.488.595	0.03301	3.30
3	1.628.185	59.331.645	0.02744	2.74
4	684.634	62.413.310	0.01097	1.10
FAT BANK MUAMALAT 2015				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	672.062	56.062.164	0.01199	1.20
2	155.084	55.859.682	0.00278	0.28
3	177.978	56.502.413	0.00315	0.31
4	167.133	57.172.588	0.00292	.29
FAT BANK MUAMALAT 2016				
TRIWULAN	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	40.319	53.712.592	0.00075	0.08
2	11.702	52.695.732	0.00022	0.02
3	48.893	54.105.544	0.00090	0.09

4	85.766	55.786.398	0.00154	0.15
TRIWULAN	FAT BANK MUAMALAT 2017			
	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	22.706	54.827.513	0.00041	0.04
2	61.828	58.602.532	0.00106	0.11
3	60.463	57.711.079	0.00105	0.10
4	43.492	61.696.920	0.00070	0.07
TRIWULAN	FAT BANK MUAMALAT 2018			
	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	20.690	57.283.526	0.00036	0.04
2	155.834	55.202.239	0.00282	0.28
3	171.377	54.850.713	0.00312	0.31
4	68.870	57.227.276	0.00120	0.12
TRIWULAN	FAT BANK MUAMALAT 2019			
	P.Setelah Distribusi Bagihasil- P.Operasional Lainnya	Total Aktiva	FAT	PERSEN
1	8.889	55.151.654	0.00016	0.02
2	11.702	54.572.539	0.00035	0.03
3	48.893	53.507.715	0.00064	0.06
4	85.766	50.555.519	0.00039	0.04



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 495 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020 19 Februari 2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

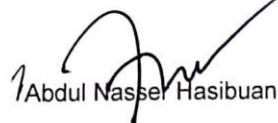
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lily Karlina Harahap
NIM : 1540100081
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.